

SIKAP KEPALA KELUARGA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI DESA LAMPOH KEUDEE KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR

Fauziah, Zaira Safriana

Email: fauziah_d3kep@abulyatama.ac.id

Abstrak

Peran Kepala Keluarga sangat penting dalam penerapan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kepala keluarga dapat menjadi pengontrol utama didalam keluarga dalam penerapan PHBS, oleh karena itu kepala keluarga perlu menjadi contoh bagi anggota keluarga yang lain dalam penerapan BHBS. Tujuan penelitian ini adalah untuk menegathui Sikap Kepala Keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Desa Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sikap kepala keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat berada dalam katagori Negatif sebanyak 52 responden (61,18%) sedangkan positif sebanyak 33 responden (38,83%). Jika dilihat dari masing-masing variable maka Sikap kepala keluarga di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dalam tidak merokok didalam rumah berada pada negatif yaitu sebanyak 43 respoden (50,59%). Sedangkan Sikap kepala keluarga di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dalam pemberantasan jentik nyamuk berada pada negatif yaitu sebanyak 52 respoden (61,18%), dan sikap kepala keluarga di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dalam aktifitas fisik sehari-hari berada pada negatif yaitu sebanyak 50 respoden (58,83%).

Pendahuluan

Perilaku masyarakat dalam merespons lingkungannya baik itu fisik, sosial dan budaya sehingga lingkungan tidak mengganggu kesehatannya, keluarga atau masyarakat. Masyarakat (rumah tangga) berperilaku hidup bersih dan sehat merupakan rumah tangga yang melakukan 10 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah tangga yaitu: Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi bayi ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita, menggunakan air bersih, mencuci tangan

dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, melakukan aktivitas fisik setiap hari dan tidak merokok di dalam rumah, setiap anggota keluarga tidak boleh merokok di dalam rumah (Depkes RI, 2016).

Dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2015, tiga keluhan utama dalam setahun terakhir yaitu batuk (15,24%), pilek (14,83%), dan demam (11,56%). Sebanyak 65,59% penduduk memilih berobat sendiri. Rumah tangga yang berperilaku hidup

bersih dan sehat secara Nasional mencapai 38,7%. Sementara menurut survey kesehatan Nasional (2004) menunjukkan bahwa pencapaian rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat baru berkisar 24,38% (Jurnal Strata PHBS, 2016).

Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar, yang telah menerapkan indikator perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga mulai tahun 2010. Hasil pencapaian tahun 2015, dari 741.362 rumah tangga yang di pantau menunjukkan sebanyak 31,40% rumah tangga yang telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dari capaian tersebut, yang memberikan kontribusi terendah dan masih menjadi masalah pada umumnya adalah tidak merokok didalam rumah yang baru mencapai 46,67%, bayi di beri ASI eksklusif sebesar 77,70% konsumsi buah dan sayur sebesar 83,35% dan aktifitas fisik sebesar 87,35%. Gambaran capaian rumah berperilaku hidup bersih dan sehat di Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2016 adalah sebesar 33,07% hal ini menunjukkan adanya kenaikan dari tahun sebelumnya meskipun kenaikan yang terjadi tidak signifikan (Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Besar, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Rarasari (2016) di Kecamatan Kuta Baro diperoleh data tentang kondisi sarana kesehatan lingkungan desanya adalah sebagai berikut: rumah yang memiliki WC leher angsa sebanyak 5%, rumah yang memiliki WC cemplung 21%, dan terdapat MCK umum sebanyak 6 unit yang terdapat di tanah desa. Selebihnya masyarakat desa BAB (buang air besar) di sungai dan tanah kosong. Untuk sarana pembuangan air limbah (SPAL): sistem saluran limbah tertutup 3%, saluran limbah terbuka 25%, dialirkan ke sungai/irigasi/kolam 5%, dan dialirkan ke kebun/lahan terbuka 67%. Sumber air bersih diperoleh warga dari sumur gali sebanyak 82% dan 18% tidak

memiliki sumber air bersih dan menumpang pada rumah yang memiliki sumur gali dan menggunakan sumur gali di meunasah. Dalam pengolahan sampah, 100% kepala keluarga membakar sampah di perkarangan rumah atau kebun.

Dari hasil survey awal yang peneliti lakukan di Kecamatan Kuta Baro merupakan salah satu Kecamatan dengan Desa terbanyak di Kabupaten Aceh Besar, Desa Lampoh Keudee adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian tentang PHBS ini. Adapun alasan peneliti ingin meneliti di Desa Lampoh Keudee yaitu karena Desa Lampoh Keudee memiliki jumlah KK terbanyak di Kecamatan Kuta Baro dengan latar belakang tingkat pendidikan, pekerjaan dan tipe rumah yang beragam antara satu dan lainnya. Dari hasil observasi awal peneliti juga menemukan berbagai masalah kesehatan mulai dari sanitasi lingkungan, penggunaan fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan lain sebagainya, hal ini sangat mempengaruhi derajat kesehatan warga yang ada disekitar Desa tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin meninjau lebih jauh mengenai PHBS pada Kepala Keluarga di Desa Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi lahan penelitian terutama responden yang akan terlibat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang peneliti lakukan pada 28 Desember 2019 mendapatkan hasil di Gampong Lampoh Keudee terdiri dari 150 KK dengan jumlah penduduk 1.952 jiwa. Peneliti juga mewawancarai 10 kepala keluarga di Gampong Lampoh Keudee dengan hasil antara lain, 3 dari kepala keluarga tersebut mengatakan mereka tidak pernah menabur bubuk *abate* ke sumurnya dan hanya menguras tempat penampungan air dua minggu sekali, 2 kepala keluarga lainnya mengatakan bahwa mereka ada

melakukan olahraga setiap seminggu sekali, 3 diantaranya mengatakan jarang membersihkan ventilasi rumah, 2 diantaranya mengatakan sering merokok di dalam rumah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Sikap Kepala Keluarga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Gampong Lampoh Keude Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar”**.

Metode

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis *deskriptif* yang bertujuan untuk menggambarkan tentang sikap kepala keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di Gampong Lampoh Keude Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diteliti adalah seluruh kepala keluarga (KK) yang bertempat tinggal di Gampong Lampoh Keude Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, sejumlah 150 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kepala keluarga di Gampong Lampoh Keude Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Sampel diambil dengan *simple random sampling* yang diambil secara *proporsional* berdasarkan dusun.

Adapun rumus slovin yang dikutip dalam (Notoatmodjo, 2010), antara lain:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 537(0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,01)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150}$$

$$n = \frac{150}{6,37}$$

$$n = 84,30$$

n = digenapkan menjadi 85

Selanjutnya penentuan sampel kepala keluarga yang tinggal di Gampong Lampoh Keude Kecamatan Kuta Baro dihitung dengan rumus *propotional* yang dikutip dalam (Soepeno, 2002) sebagai berikut:

$$SPI = \frac{n}{N} \times JS$$

Keterangan =

SPI = Jumlah sampel pada tiap-tiap

subpopulasi

n = Jumlah responden dalam sub populasi

N = Jumlah responden dalam populasi

JS = Jumlah sampel yang dibutuhkan

Tabel 1

Penentuan sampel tiap populasi per Dusun di Lampoh Keude Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar yang dihitung berdasarkan rumus Propotional sampling

No	Dusun	Populasi dusun	Sampel
1.	Dusun Lam Gle	45	20
2.	Dusun Lampoh Cut	37	19
3.	Dusun Lampoh Adi	33	25
4.	Dusun Cot Raya	35	21
	Jumlah	150	85

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, antara lain:

- Kepala Keluarga (KK) yang tinggal di Gampong Lampoh Keude Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.
- Memberikan persetujuan untuk diikutsertakan dalam penelitian ini dan bersifat kooperatif.
- Bisa membaca dan menulis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini telah dilakukan di Gampong Lampoh Keudee Kec. Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Juli 2019.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mengacu pada konsep PHBS pada Kepala Keluarga. Adapun kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu:

- Bagian A* merupakan kuesioner yang berisi data demografi dan sebagai kuesioner pembuka. Data demografi ini berupa identitas responden meliputi : no. responden, tanggal pengisian, umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

- Bagian B* merupakan kuesioner yang disusun berdasarkan Konsep Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menurut Depkes RI (2017), kuesioner ini untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat pada kepala keluarga, yang terdiri dari 25 item pertanyaan.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan mulai tanggal 02 s/d 13 April 2019 di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Jumlah responden yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 KK. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan berbentuk skala likert yang digunakan untuk mengetahui sikap kepala keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang Positif, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Data Demografi

Data demografi dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Gambaran data demografi tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini:

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden berdasarkan Umur di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019 (n=85)

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 25 Tahun	2	2,35
2	26-35 Tahun	13	15,3

3	> 35 Tahun	70	82,35
Jumlah		85	100

Sumber : Data Primer (Diolah Juni 2019)

Depkes RI (2009), mengkategorikan usia Kepala keluarga yaitu : umur kurang dari 25, umur dari 26 tahun sampai dengan 35 tahun, dan umur diatas 35 tahun. Berdasarkan tabel 5.1 di atas, dapat diketahui bahwa distribusi Umur Kepala Keluarga di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro jumlah yang paling banyak adalah berumur >35 tahun sebanyak 70 orang responden (82,35%) dari 85 orang responden dan umur 26-35 tahun adalah sebanyak 13 responden (15,3%) dan yang paling sedikit berada pada umur <25 tahun sebanyak 2 orang responden (2,35%) dari 85 orang responden.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden berdasarkan Pendidikan di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019 (n=85)

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	13	15,3
2	SMP/SMA	52	61,18
3	PT	20	23,52
Jumlah		85	100

Sumber : Data Primer (Diolah Juni 2019)

Jika dilihat dari pendidikan Orang Tua Nursalam (2001), mengkategorikan tingkat pendidikan yaitu: Pendidikan tinggi (perguruan tinggi), Pendidikan menengah (tamam SMP/SMA) , dan Pendidikan dasar (tamam SD). Berdasarkan tabel 5.3 di atas, dapat diketahui bahwa distribusi pendidikan Kepala Keluarga di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro sebagian besar adalah tamam SMP/SMA yaitu sebanyak 52 responden (61,18%) dan tamam sekolah dasar sebanyak 13 orang responden (15,3%) dan yang terendah adalah

perguruan tinggi sebanyak 20 orang responden (23,52%).

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden berdasarkan Pekerjaan di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019 (n=85)

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	19	22,35
2	SWASTA	66	77,65
Jumlah		85	100

Sumber : Data Primer (Diolah Juni 2019)

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, dapat diketahui bahwa distribusi pekerjaan Kepala Keluarga di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro sebagian besar adalah Swasta yaitu sebanyak 66 responden (77,65%) dan PNS sebanyak 19 orang responden.

2. Sikap Kepala Keluarga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Gampong Lampoh Keudee Aceh Besar Tahun 2019.

Sesuai hasil pengolahan data di dapatkan total nilai 7249 sehingga di dapatkan nilai rata-rata 85,24. Selanjutnya dibuat pengkategorian Positif dan Negatif. Kategori Positif apabila $\bar{x} \geq 85,24$ dan Negatif apabila $\bar{x} < 85,24$. Pengkategorianya sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Sikap Kepala Keluarga Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019 (n=85)

No	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Positif	33	38,83
2	Negatif	52	61,18
Jumlah		85	100

Sumber : Data Primer (Diolah Juni 2019)

Berdasarkan tabel 5.5 maka dapat diketahui kategori sikap kepala keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015 berada pada kategori Negatif yaitu sebanyak 51 responden (61,18%).

a. Sikap Kepala Keluarga dalam tidak merokok didalam rumah

Sesuai hasil pengolahan data di dapatkan total nilai 994 sehingga di dapatkan nilai rata-rata 11,7. Selanjutnya dibuat pengkategorian Positif dan Negatif.

Kategori Positif apabila $\bar{x} \geq 11,7$ dan Negatif apabila $\bar{x} < 11,7$. Pengkategorian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Sikap Kepala Keluarga dalam tidak Merokok di Dalam Rumah di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Tahun 2019 (n=85)

No	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Positif	42	49,41
2	Negatif	43	50,59
Jumlah		85	100

Sumber : Data Primer (Diolah Juni 2019)

Berdasarkan tabel 5.6 maka dapat diketahui kategori sikap Kepala Keluarga dalam tidak merokok didalam rumah di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015 berada pada kategori Negatif yaitu sebanyak 43 responden (50,59%).

b. Sikap Kepala Keluarga dalam Pemberantasan Jentik Nyamuk.

Sesuai hasil pengolahan data di dapatkan total nilai 1455 sehingga di dapatkan nilai rata-rata 17,1. Selanjutnya dibuat pengkategorian Positif dan Negatif.

Kategori Positif apabila $\bar{x} \geq 17,1$ dan Negatif apabila $\bar{x} < 17,1$.

Pengkategorian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Sikap Kepala Keluarga dalam Pemberantasan Jentik Nyamuk di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019 (n=85)

No	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Positif	33	38,82
2	Negatif	52	61,18
Jumlah		85	100

Sumber : Data Primer (Diolah Juni 2019)

Berdasarkan tabel 5.8 maka dapat diketahui kategori sikap Kepala Keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015 berada pada kategori Negatif yaitu sebanyak 52 responden (61,18%).

c. Sikap Kepala Keluarga dalam Aktifitas Fisik

Sesuai hasil pengolahan data di dapatkan total nilai 973 sehingga di dapatkan nilai rata-rata 11,4. Selanjutnya dibuat pengkategorian Positif dan Negatif.

Kategori Positif apabila $\bar{x} \geq 11,4$ dan Negatif apabila $\bar{x} < 11,4$. Pengkategorian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8

Distribusi Frekuensi Sikap Kepala Keluarga dalam Aktifitas Fisik di rumah di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019 (n=85)

No	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Positif	35	41,17
2	Negatif	50	58,83
Jumlah		85	100

Sumber : Data Primer (Diolah Juni 2019)

Berdasarkan tabel 5.10 maka dapat diketahui kategori sikap Kepala Keluarga dalam Aktifitas Fisik di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015 berada pada kategori negatif yaitu sebanyak 50 responden (58,83%).

B. Pembahasan

Seperti yang telah digambarkan pada Bab sebelumnya, bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan sikap kepala keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019, berdasarkan indikator tidak merokok didalam rumah, pemberantasan jentik nyamuk, dan aktifitas fisik.

Sikap Kepala Keluarga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2019.

Secara umum sikap kepala keluarga terhadap prilaku hidup bersih dan sehat di Gampong Lampoh Keudee Aceh Besar berada pada katagori Negatif yaitu berjumlah 52 responden (61,18%). Hal ini menunjukkan bahwa sikap kepala keluarga dalam menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat masih kurang.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Wantiah (2004), mengenai gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di RW 04 kelurahan Terban wilayah kerja Puskesmas Gondo Kusuman II Yogyakarta. Hasil penelitian di dapatkan rata-rata pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga di RW 04 berada pada tingkat kurang.

Sikap kepala keluarga dalam tidak merokok di dalam rumah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kepala keluarga tentang tidak merokok di dalam rumah berada pada katagori Negatif yaitu sebanyak 43 kepala keluarga (50,59%), sedangkan yang berada pada katagori Positif yaitu sebanyak 42 kepala keluarga (49,41%). Hasil ini menunjukkan sikap kepala keluarga tentang tidak merokok di dalam rumah masih kurang.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Muliawati (2008) tentang penerapan prilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga berdasarkan indikator tidak merokok di dalam rumah di desa Tohiti Sari wilayah Puskesmas Toili II Kecamatan Toili Kabupaten Banggai tahun 2008 yang berada pada katagori negatif yaitu sebesar 50,59%.

Sikap Kepala Keluarga Dalam Pemberantasan Jentik Nyamuk

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kepala keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk berada pada katagori Negatif yaitu sebanyak 52 kepala keluarga (61,18%), sedangkan yang berada pada katagori Positif yaitu sebanyak 33 kepala keluarga (38,82%). Hasil ini menunjukkan sikap kepala keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk kurang baik

Hal ini sesuai dengan penelitian Muliawati Ampuno (2008) tentang penerapan prilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga berdasarkan indikator pemberantasan jentik nyamuk di desa Tohiti Sari wilayah Puskesmas Toili II Kecamatan Toili Kabupaten Banggai yang berada pada katagori negatif yaitu sebesar 85%.

Menurut Notoatmodjo(2007), bahwa semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai pengetahuan yang dimilikinya.

Sikap Kepala Keluarga dalam Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kepala keluarga dalam melakukan aktifitas fisik setiap hari berada pada katagori Negatif yaitu sebanyak 50 kepala keluarga (68,83%), sedangkan yang berada pada katagori Positif yaitu sebanyak 35 kepala keluarga (41,17%). Hasil ini menunjukkan sikap kepala keluarga dalam melakukan aktifitas fisik setiap hari masih kurang.

Hal ini sesuai dengan penelitian Muliawati Ampuno (2008) tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada tatanan rumah tangga berdasarkan indikator melakukan aktifitas fisik setiap hari di desa Tohiti Sari wilayah Puskesmas Toili II Kecamatan Toili Kabupaten Banggai yang berada pada katagori negatif yaitu sebesar 65,76%.

Menurut Ahmad (2008), motivasi diartikan sebagai suatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong, mengaktifkan, menggerakkan perilaku seseorang dengan kata lain, motivasi itu ada dalam diri seseorang dalam wujud niat, keinginan dan tujuan yang ingin dicapai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Lampoh Keudee Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sikap kepala keluarga terhadap perilaku hidup bersih dan sehat berada dalam katagori Negatif sebanyak 52 responden (61,18%) sedangkan positif sebanyak 33 responden (38,83%).

Daftra Pustaka

Depkes RI . (2012). *Panduan Manajemen PHBS Menuju Kabupaten/Kota Sehat Pusat Promosi Kesehatan*. Jakarta

_____ . (2015). *Pemberantasan Sarang Nyamuk*, Jakarta

_____ . (2016). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, Jakarta.

_____ .(2017). *Buku Saku Rumah Tangga Sehat Dengan PHBS, Pusat Promosi Kesehatan*, Jakarta.

Dinkes Aceh Besar. (2018). *Pedoman Program Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga*. Aceh Besar: Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar.

Fitriani, Sinta, (2011). *Promosi Kesehatan. Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Jurnal Strata PHBS, 2013 Profil Kesehatan Indonesia tahun 2012, Jakarta

Kamisah. (2016). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Rumah Tangga*. Permana Cipta: Jakarta

Maulana, H. (2015). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC

Muwarni, A. (2017). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta

Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suprajitno. (2015). *Asuhan keperawatan keluarga*, Jakarta: EGC.

Sudiharto. (2014). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Pendekatan*

- Keperawatan Transkultural*. Cetakan 1 Jakarta:EGC.
- Riset Kesehatan Dasar. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan:Jakarta
- Rarasari. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Kepala Keluarga Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Keluarga di Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar, Banda Aceh*: FKM-USK.